



## **PENGEMBANGAN KAPASITAS APARAT DESA DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI DI PEMERINTAHAN DESA MANANGGU**

### ***CAPACITY DEVELOPMENT OF VILLAGE APPARATUS IN ADMINISTRATIVE MANAGEMENT IN MANANGGU VILLAGE GOVERNMENT***

**Syamsinah<sup>1</sup>, Sukrianto<sup>2</sup>, Rinto Yusuf<sup>3</sup>, Rikriyanto Neno<sup>4</sup>.**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Mandiri, Gorontalo, Indonesia

e-mail: [<sup>1</sup>](mailto:syamsinah@ubmg.ac.id), [<sup>2</sup>](mailto:sukriyanto@ubmg.ac.id), [<sup>3</sup>](mailto:rinto.yusuf@ubmg.ac.id),  
[<sup>4</sup>](mailto:rikriyanto.neno@ubmg.ac.id)

---

#### **ABSTRAK**

Pengembangan kapasitas aparat desa di Pemerintah Desa Mananggu, memang belum maksimal karena kurangnya pemahaman terkait pengelolaan administrasi secara cepat dan akurat. Sehingga perlu adanya dukungan melalui sosialisasi dan pemberian pendampingan secara berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mengembangkan kapasitas aparatur desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo dalam mengelola administrasi yang lebih efektif dan efisien sehingga memberikan layanan secara baik pada masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui persiapan, pemberian materi melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil pengabdian adalah (1) aparatur Desa Mananggu dinilai belum sepenuhnya memahami konsep dasar dalam pengembangan kapasitas baik keterampilan ataupun soft skill terkait pengelolaan administrasi desa dengan baik dan cepat. (2) Aparatur Desa Mananggu ditemukan beberapa hal yang menghambat pengembangan kapasitas mereka adalah rendahnya kemauan masyarakat akan pelatihan diluar desa, kemampuan *financial* yang dinilai sangat kurang dalam mendukung pengembangan kompetensi aparatur desa dan kemauan aparatur ataupun perangkat desa atas pengembangan teknologi. (3) Aparatur Desa Mananggu diharapkan mampu memiliki penguatan pengetahuan, keterampilan atau sikap, penguatan sistem dan prosedur pelatihan, penguatan organisasi ataupun lembaga serta penguatan informasi dan koordinasi.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Kapasitas, Aparat Desa, Administrasi.

#### **ABSTRACT**

The capacity development of village officials in the Mananggu Village Government has not been optimal due to a lack of understanding regarding administrative management quickly and accurately. So there is a need for support through socialization and providing ongoing assistance through community service activities. The aim of implementing community service activities is expected to be able to develop the capacity of Mananggu village officials, Mananggu District, Boalemo Regency in managing administration more effectively and efficiently so as to provide good services to the community. The method of implementing service is carried out through preparation, providing material through lectures, questions and answers and discussions. The results of the service are (1) Mananggu Village officials are considered not to fully understand the basic concepts in developing capacity, both skills and soft skills related to managing village administration well and quickly. (2) Mananggu Village officials found several things that hampered their capacity development, namely the low willingness of the community to receive training outside the village, financial capacity which was considered very lacking in supporting the development of village apparatus competencies and the willingness of village officials or officials to develop technology. (3) Apparatus Mananggu Village is expected to be able to strengthen knowledge, skills or attitudes, strengthen training systems and procedures, strengthen organizations or institutions as well as strengthen information and coordination.

**Keywords:** Development, Capacity, Village Officials, Administration

---

## PENDAHULUAN

Pengembangan kapasitas aparatur desa memang perlu diperbaiki demi menghasilkan aparatur pemerintah desa yang memang berorientasi pada layanan desa. Sehingga dalam melaksanakan administrasi desa bukan hanya sesuai kebutuhan layanan yang perlu adalah dilaksanakan pada kolaboratif, integratif dan sinergis secara terpadu demi terlaksananya perencanaan pemerintah desa sesuai kepentingan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembangunan desa yang lebih baik.

Dalam mewujudkan tata kelola yang baik sesuai dengan peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pengembangan kapasitas *soft skill* sesuai kebutuhan dan kepentingan yang memang secara kondusif. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop atau kegiatan lain yang memang secara jelas mendukung peningkatan dan pengembangan aparatur desa setiap tahunnya.

Dalam mendukung hal ini sesuai kebutuhan perlu adanya pengelolaan administrasi yang lebih baik pada Pemerintah Desa sesuai dengan standar layanan yang ada. Melalui peningkatan kompetensi yang terstruktur dan terukur diharapkan peningkatan kompetensi dari sisi pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan sistem digitalisasi administrasi pemerintahan dan layanan administrasi desa (Rizal, A. F. R. I. Z. A. L., Triandani, S., April, M., & Alkadafi, 2022).

Pengembangan kapasitas aparatur di Desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo perlu melakukan beberapa bagian dalam meningkatkan kapasitas aparatur desa baik dari penguatan pengetahuan, prosedur pelatihan, penguatan organisasi dan lembaga serta penguatan sistem informasi dan koordinasi. Memang pengelolaan administrasi sudah mulai membaik tetapi sering adanya kendala dari pelatihan dan ketidakmampuan aparatur desa di Desa Mananggu yang kurang optimal dalam melaksanakan administrasi di desa.

Kurangnya keterampilan ataupun kemampuan dalam menyelenggarakan administrasi membuat tugas pokok aparatur desa tidak berjalan dengan baik. Sehingga perlu adanya pandangan beberapa pandangan yang lebih luar dari sisi disiplin kerja ataupun waktu kerja yang diminimalkan. Seperti mengikutkan aparatur desa dalam meningkatkan kompetensi mereka, kurangnya atau minim pendampingan atau bimbingan aparat desa, pengawasan aparat desa yang kurang dan pengendalian yang dinilai kurang efektif dan kurang mendukung dalam administrasi (Bachtiar, 2019). Hasil observasi menunjukkan kendala bahwa pengembangan kapasitas aparatur desa di Desa Mananggu dibatasi kesiapan desa dalam mengelola administrasi yang mampu mengkoordinasi dan tekondisikan.

Secara tidak langsung pengembangan kapasitas aparatur desa akan memberikan manfaat secara lebih seperti yang terkondisikan. Manfaat peningkatan kapasitas administrasi perangkat desa sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi di desa (Purbowati, R., & Astutik, 2017). Hampir sejalan dengan hasil penelitian ini, kasus dilapangan menggambarkan bahwa aparatur di Desa Mananggu masih sangat rendahnya kapasiitas SDM sehingga memberikan dampak administrasi tidak berjalan dengan baik.

Kehadiran tim pelaksana pengabdian, sebagai pihak akademik untuk memberikan penguatan pada aparatur desa di Desa Mananggu agar persoalan seperti *turnover* pada aparatur desa memang perlu diutamakan perbaikan. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, terutama pada wawasan terhadap pengetahuan administrasi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Langkah yang kami lakukan memberikan pengetahuan dalam bentuk materi dan penguatan melalui ketersediaan beberapa lembaga pendidikan formal dan non formal dalam menguatkan pengetahuan terkait administrasi di Desa

Mananggu Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Sehingga tujuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mengembangkan kapasitas aparatur desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo dalam mengelola administrasi yang lebih efektif dan efisien sehingga memberikan layanan secara baik pada masyarakat.

## METODE PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara langsung pada tanggal Senin, 04 Oktober 2021 berlokasi Kantor Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Untuk metode yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, dimulai tahap awal persiapan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Mananggu untuk mengundang aparatur desa dan beberapa masyarakat yang ingin mendapatkan informasi terkait pengembangan aparatur desa dalam pengelolaan administrasi.

Tahap kedua dilaksanakan dengan memberikan materi melalui metode ceramah dengan teknik presentasi materi (Ismani, Sukanti, Ani Widayati et al., 2010) terkait pengembangan aparatur desa dalam pengelolaan administrasi. Tahap ketiga adalah sesi tanya jawab atau *small discussion group* terhadap aparatur dan perangkat desa ataupun pengelola desa dari Desa Mananggu yang sempat hadir di Kantor Desa Mananggu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan baik, dimana waktu pelaksanaan pada tanggal/hari. Senin, 4 Oktober 2021, dilakukan di Desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo pada hari senin, 4 Oktober 2021. Dimana peserta yang hadir sebanyak 35 orang dari Kepala Desa, Aparatur Desa, Kepala Dusun, dasawisma dan perangkat lain yang ada.

Peserta yang hadir sangatlah antusias dalam pemberian materi yang diberikan.

Dimana terlihat saat mulai awal hingga selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti kegiatan dengan baik. Sehingga selama materi yang diberikan diharapkan mampu memberikan semangat pada aparatur desa, perangkat desa dan masyarakat yang hadir dalam meningkatkan kapasitas mereka sesuai kebutuhan terutama di Kantor Desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Berikut ini, adalah gambaran materi yang diberikan sebagai berikut :



Gambar 1. Materi Pengabdian Masyarakat

Materi mengenai pengembangan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan administrasi di Kantor Desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Dimana peserta yang hadir sangat mendapatkan pengetahuan terkait masalah yang dihadapi. Seperti pengetahuan dan peningkatan kompetensi dalam pembuatan surat menyurat di Kantor Desa Mananggu, kemampuan bahasa inggris untuk mendukung ketersediaan tempat pariwisata di desa Mananggu, peningkatan pengelolaan keuangan desa yang lebih baik, serta beberapa tambahan lain dalam materi.



Gambar 2. Pemberian Materi Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya, aparatur desa di Desa Mananggu Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, Diberikan pengalaman singkat dengan memberikan praktik singkat dalam pembuatan surat menyurat selama 5 menit.



Gambar 3. Praktik Pembuatan Surat Secara Cepat Dengan Menggunakan Microsoft Word

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan praktek pembuatan surat yang cepat dimana banyak peserta atau aparat desa yang tertarik dengan metode yang ditawarkan tim dosen. Pendapat yang dikemukakan oleh Vestikowati, Kiki Endah dan Saeful Hidayat (2020) aparat desa mendapatkan informasi dengan jelas terkait peningkatan kapasitas personal dan pengetahuan ataupun keterampilan dalam mengembangkan potensi desa. Aparat desa diharapkan menyelenggarakan administrasi ataupun melakukan tata kelola sistem

administrasi dengan sangat baik, tertib dan rapi di Pemerintah Desa sesuai program dan pengambilan keputusan, pengawasan dan evaluasi kegiatan dalam pembangunan desa. Masyarakat yang akan mendapatkan layanan harus lebih optimal terutama pelayanan administrasi melalui platform digitalisasi layanan administrasi yang dapat diakses dengan mudah. Sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan layanan serta memaksimalkan layanan administrasi dengan optimal.

Bahkan Paul, W (2020), aparat desa diharapkan mendapatkan informasi dengan jelas, serta meningkatkan kapasitas secara personal baik dari pengetahuan dan keterampilan administrasi sehingga membantu mengembangkan potensi desa. Menyelenggarakan sistem administrasi yang dengan baik dan rapi serta tertib dan rapi sehingga pemerintah desa mampu menyediakan layanan yang terintegritas pada masyarakat sehingga mampu mendapatkan peningkatan pemahaman dan kapabilitas perangkat desa guna mewujudkan administrasi pemerintahan yang baik.



Gambar 4. Aparat Desa, Masyarakat & Kader Memperhatikan Metode Pembuatan Surat Dengan Cepat Dalam Waktu 5 Menit

Banyak peserta atau aparatur desa mengeluhkan kurangnya pengetahuan mereka dan pemahaman mereka terkait pengembangan kapasitas mereka dalam pembuatan surat dengan cepat. Peserta atau aparatur desa menyadari bahwa pentingnya pengelolaan administrasi dengan baik dan terukur agar menunjang proses layanan yang diberikan saat ada masyarakat yang datang meminta pengurusan surat dengan cepat.



Aparatur desa Mananggu menyadari bahwa sangat pentingnya layanan maksimal dengan perbaikan pada pengelolaan administrasi agar memberikan kualitas layanan dalam kebutuhan di Desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Hasil yang didapatkan bahwa memberikan manfaat yang diperoleh melalui proses berkelanjutan. Dimana beberapa aparatur desa di Desa Mananggu yang hadir bahkan beberapa masyarakat tertarik agar adanya kolaborasi dalam meningkatkan *softskill* meskipun hanya melalui pelaksanaan pendidikan nonformal.

Faktor penting yang diharapkan berjalan dengan baik dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Maka masyarakat sangat antusias peserta demi memahami pengembangan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian melalui kualitas dan kuantitas dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan dari masyarakat ataupun aparatur desa Mananggu.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab & Diskusi

Melalui pelaksanaan pengabdian ini ditemukan beberapa hambatan terkait pengembangan kapasitas aparatur desa Mananggu dalam pengelolaan administrasi seperti rendahnya kemauan masyarakat akan pelatihan diluar desa, kemampuan *financial* yang dinilai sangat kurang dalam mendukung pengembangan kompetensi aparatur desa dan kemauan aparatur ataupun perangkat desa atas pengembangan teknologi.

Pengembangan kapasitas aparatur desa

Mananggu diharapkan mampu menjalankan empat pilar penting diantaranya penguatan pengetahuan, keterampilan atau sikap, penguatan sistem dan prosedur pelatihan, penguatan organisasi ataupun lembaga serta penguatan informasi dan koordinasi.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Ada beberapa simpulan sesuai pengabdian kepada masyarakat antara lain sebagai berikut :

1. Aparatur Desa Mananggu dinilai belum sepenuhnya memahami konsep dasar dalam pengembangan kapasitas baik keterampilan ataupun *soft skill* terkait pengelolaan administrasi desa dengan baik dan cepat.
2. Aparatur Desa Mananggu ditemukan beberapa hal yang menghambat pengembangan kapasitas mereka adalah rendahnya kemauan masyarakat akan pelatihan diluar desa, kemampuan financial yang dinilai sangat kurang dalam mendukung pengembangan kompetensi aparatur desa dan kemauan aparatur ataupun perangkat desa atas pengembangan teknologi.

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada aparat desa Mananggu dan Pemerintah Desa Mananggu sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Mananggu, perlu melakukan kerjasama dengan pendidikan tinggi, pihak swasta, Pemerintah Kabupaten Boalemo dan berbagai mitra lainnya.
2. Aparatur Desa Mananggu diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mereka melalui kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin atau tahunan dan mengikuti beberapa kegiatan yang diselenggarakan diluar wilayah Desa Mananggu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, B. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 4(3).

<https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jpg.v4i3.767>

- Ismani, Sukanti, Ani Widayati, Ary, W. & E., & Isnani. (2010). *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Akuntansi Smk Program Keahlian Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paul, W. (2020). Dampak Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Aparatur Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 111–119.
- Purbowati, R., & Astutik, M. (2017). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/comvice.v1i1.115>
- Rizal, A. F. R. I. Z. A. L., Triandani, S., April, M., & Alkadafi, M. (2022). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi (E-Government). *Jurnal El-Riyasah*, 13(1), 76–91.
- Vestikowati, E., Endah, K., & Hidayat, E. S. (2020). Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Abdimas Galuh*, 2(2), 121–128.